

## **Inovasi teknologi untuk peningkatan kinerja Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sinjai**

**Amiruddin<sup>1</sup>, Makmur<sup>2</sup>, Syamsu Alam<sup>3</sup>, Miftah Fadhli As'ad<sup>4</sup>, Sandi<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Handayani Makassar, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

Penulis korespondensi : Amiruddin

E-mail : al.amir.islam@gmail.com

Diterima: 27 Februari 2025 | Direvisi 28 Maret 2025 | Disetujui: 29 Maret 2025 | Online: 29 Maret 2025

© Penulis 2025

### **Abstrak**

Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Sinjai menghadapi kesulitan dalam mengetahui jumlah dan mengidentifikasi anggota secara akurat akibat manajemen keanggotaan yang belum terorganisir dengan baik. Permasalahan ini berdampak pada lemahnya komunikasi dan koordinasi dalam organisasi. Untuk mengatasi hal tersebut, dikembangkan dan diimplementasikan Sistem Informasi Anggota Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPMU). Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan efisiensi manajemen keanggotaan dan mendukung operasional organisasi, dengan melibatkan 35 orang peserta. Adapun metode pelaksanaan kegiatan meliputi pelatihan, pendampingan, sosialisasi, tutorial, dan diskusi. Evaluasi dilakukan dengan cara observasi, dan wawancara. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Sistem Informasi Anggota Persyarikatan Muhammadiyah terhadap peningkatan efisiensi manajemen keanggotaan dan keterampilan teknologi peserta. Rata-rata peserta merasa puas dengan kegiatan ini. Namun, beberapa kendala seperti koneksi jaringan yang tidak stabil dan waktu pendampingan yang kurang. Untuk mengatasi masalah tersebut disarankan peningkatan infrastruktur jaringan dan pelatihan lanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen keanggotaan di PDM Sinjai, serta memberikan keterampilan teknologi yang berharga bagi para peserta. Diharapkan implementasi SIAPMU dapat terus ditingkatkan dan menjadi model bagi Pimpinan Daerah Muhammadiyah lainnya di Indonesia.

**Kata Kunci:** teknologi informasi; manajemen keanggotaan; muhammadiyah; SIAPMU; PDM Sinjai.

### **Abstract**

Muhammadiyah Regional Leadership (PDM) Sinjai faces difficulties in knowing the number and identifying members accurately due to membership management that has not been well organized. This problem has an impact on weak communication and coordination within the organization. To overcome this problem, the Muhammadiyah Association Member Information System (SIAPMU) was developed and implemented. The purpose of this community service activity is to improve the efficiency of membership management and support organizational operations, involving 35 participants. The methods of implementing activities include training, mentoring, socialization, tutorials, and discussions. Evaluation is carried out by means of observation, and interviews. The evaluation results showed that there was an effect of using the Muhammadiyah Association Member Information System on improving the efficiency of membership management and technological skills of participants. On average, participants were satisfied with this activity. However, some obstacles such as unstable network connections and lack of mentoring time. To overcome these problems, it is recommended to

improve network infrastructure and further training. Overall, this activity succeeded in improving the efficiency and effectiveness of membership management at PDM Sinjai, as well as providing valuable technological skills for the participants. It is hoped that the implementation of SIAPMU can continue to be improved and become a model for other Muhammadiyah Regional Leaders in Indonesia.

**Keywords:** information technology; membership management; muhammadiyah; SIAPMU; PDM Sinjai.

## PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan dunia digital menuntut setiap organisasi untuk memanfaatkan teknologi informasi demi mendukung kinerja yang lebih efisien dan efektif. Tak hanya perusahaan atau lembaga pemerintah, organisasi keagamaan pun perlu menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman. Salah satunya adalah Muhammadiyah, yang memiliki struktur organisasi yang luas dan anggota yang tersebar di berbagai daerah. Dalam konteks ini, pengelolaan data keanggotaan yang rapi dan terstruktur menjadi sangat penting untuk menjaga kelangsungan organisasi dan memperkuat tata kelolanya. Sayangnya, di lapangan masih banyak organisasi tingkat daerah yang menghadapi kesulitan dalam mengelola data keanggotaannya. Contohnya terjadi di Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Sinjai, yang kesulitan mengetahui secara pasti jumlah anggota yang dimiliki serta belum memiliki sistem pendataan yang terorganisir dengan baik. Akibatnya, proses komunikasi dan koordinasi menjadi tidak optimal, bahkan sering menghambat pengambilan keputusan yang seharusnya berbasis data. Ketergantungan pada pencatatan manual dan sistem yang tidak terintegrasi menjadi salah satu hambatan utama dalam upaya pembinaan serta pelibatan anggota dalam kegiatan organisasi.

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas berbagai organisasi, termasuk organisasi keagamaan seperti Muhammadiyah (Diawati et al., 2023) (Tawami & Rahman, 2019) (Nugroho et al., 2023). Perubahan dinamika global yang diwarnai oleh kemajuan teknologi informasi menuntut setiap organisasi untuk beradaptasi agar tetap relevan dan efektif dalam menjalankan fungsinya. Beradaptasi dengan teknologi baru, tren pasar, dan cara kerja sangat penting bagi organisasi untuk tetap efektif dalam memenuhi fungsi mereka dan mencapai kesuksesan dalam lanskap global yang berkembang. (Bakir & Tyas, 2024) (Sadikin et al., 2023). Persyarikatan Muhammadiyah, sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, memiliki jutaan anggota yang tersebar di berbagai daerah (Afandi, 2023).

Sistem manajemen keanggotaan yang tidak terorganisir dengan baik berpotensi menghambat berbagai aspek operasional organisasi (Sihotang et al., 2019). Kegagalan dalam mengelola data keanggotaan dapat menyebabkan kesulitan dalam berkomunikasi dengan anggota, yang pada gilirannya dapat menghambat pelaksanaan program-program organisasi. (Hambali et al., 2024). Selain itu, tanpa sistem yang memadai, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi juga dapat terganggu, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kepercayaan anggota terhadap organisasi, hal ini senada dengan Wiswadas et al (2023) yang mengungkapkan bahwa sebuah organisasi seperti keagamaan apabila memperlihatkan nilai transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaannya secara signifikan dapat meningkatkan kinerja karyawan, selain itu dapat pula menumbuhkan efektivitas organisasi, serta mendapatkan kepercayaan dan reputasi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pentingnya sistem informasi dalam meningkatkan kinerja organisasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Mahmood et al., 2023) (Supriyadi, 2024) (Edi, 2022), mengungkapkan bahwa sistem informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan transparansi dalam organisasi. Penelitian lain oleh (Liana et al., 2021), (Riza & Ahmad, 2024) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan aksesibilitas data anggota. Namun, kebanyakan penelitian ini lebih berfokus pada organisasi bisnis atau pemerintahan, sedangkan studi terkait penerapan sistem informasi pada organisasi keagamaan yaitu Muhammadiyah yang masih sangat terbatas.

Untuk mengatasi permasalahan manajemen keanggotaan di Persyarikatan Muhammadiyah, diperlukan sebuah solusi yang dapat memudahkan proses administrasi, penyimpanan data, dan akses informasi secara real-time. Dimana sebelumnya LAZISMU PDM Sinjai telah mengadopsi sistem layanan berbasis website untuk pengelolaan zakat (Amiruddin et al., 2022). Oleh karena itu, Sistem Informasi Anggota Persyarikatan Muhammadiyah yang disingkat SIAPMU PDM Sinjai hadir sebagai solusi inovatif. SIAPMU PDM Sinjai diharapkan dapat menjadi alat yang efektif untuk mengelola data anggota, memperkuat komunikasi internal, dan meningkatkan transparansi dalam organisasi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Anggota Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPMU) di PDM Sinjai, guna meningkatkan efisiensi manajemen keanggotaan dan mendukung operasional organisasi secara keseluruhan.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli – Desember 2024, bertempat di Gedung Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Sinjai, Sulawesi Selatan. Adapun yang menjadi mitra sasaran dalam pengabdian ini adalah pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Sinjai yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari 13 orang pengurus Pimpinan Daerah, 10 orang dari pengurus Majelis dan Lembaga serta 12 orang dari cabang dan ranting Muhammadiyah.

Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui berbagai metode, antara lain:

1. Pelatihan dan pendampingan: Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada peserta mengenai penggunaan Sistem Informasi Anggota Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPMU).
2. Sosialisasi: Melakukan sosialisasi kepada anggota mengenai manfaat dan cara penggunaan SIAPMU.
3. Tutorial: Memberikan tutorial praktis mengenai fitur-fitur SIAPMU melalui pembuatan manual book.
4. Diskusi: Mengadakan sesi diskusi untuk mendengar masukan dan saran dari peserta terkait sistem yang diimplementasikan.

### Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Persiapan  
Tim pengabdian menyusun jadwal terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu tim pengabdian menyiapkan materi pelatihan dan sosialisasi, dengan sebelumnya tetap melakukan koordinasi dengan pihak Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai.
2. Tahap Kegiatan
  - a. Pelatihan dan pendampingan: Tim pengabdian memberikan pelatihan intensif kepada peserta mengenai cara penggunaan Sistem Informasi Anggota Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPMU) PDM Sinjai. Selain itu tim pengabdian juga memberikan pendampingan secara langsung dalam implementasi awal sistem.
  - b. Sosialisasi: Melakukan sosialisasi kepada seluruh anggota mulai dari pengurus pimpinan daerah, majelis, lembaga, pengurus cabang dan ranting mengenai manfaat adanya Sistem Informasi Anggota Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPMU) PDM Sinjai.
  - c. Tutorial: membuat dan memberikan tutorial praktis mengenai fitur-fitur sistem, Dimana tutorial ini dikemas dalam bentuk buku manual penggunaan Sistem Informasi Anggota Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPMU) PDM Sinjai..
  - d. Diskusi: Mengadakan sesi diskusi untuk mendengarkan masukan dari peserta terkait kekurangan atau kelemahan dari Sistem Informasi Anggota Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPMU) PDM Sinjai..
3. Tahap Evaluasi dan Monitoring
  - a. Melakukan observasi langsung selama pelaksanaan kegiatan.
  - b. Melakukan wawancara dengan peserta untuk mendapatkan masukan lebih mendalam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembuatan dan pemanfaatan Sistem Informasi Anggota Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPMU) PDM Sinjai ini, maka dibuat dalam beberapa tahapan, yaitu:

### Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, seluruh materi pelatihan dan sosialisasi disusun dengan baik. Begitupula memperhatikan peralatan yang diperlukan, seperti komputer dan perangkat jaringan, disiapkan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dengan pihak Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai dilakukan untuk memastikan jadwal dan lokasi pelaksanaan sudah sesuai dengan kebutuhan.

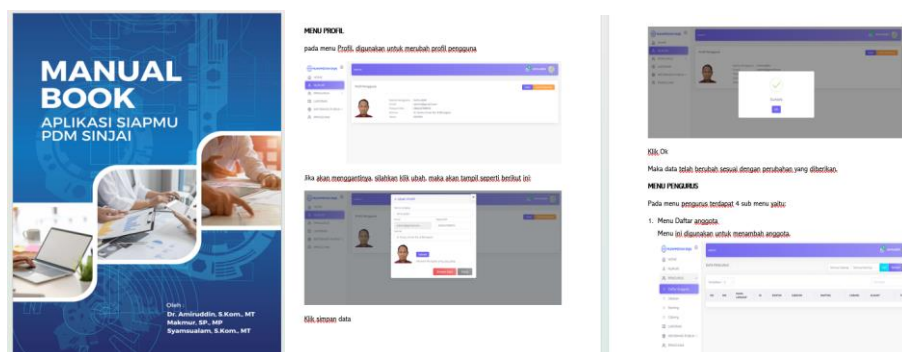
### Tahap Kegiatan

1. Pelatihan dan pendampingan: Pelatihan diikuti oleh 35 orang peserta yang terdiri dari pengurus, majelis, Lembaga, cabang dan ranting PDM Sinjai. Materi pelatihan mencakup pengenalan SIAPMU, cara penggunaan, dan manfaatnya bagi organisasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta memahami materi dengan baik dan merasa yakin dapat menggunakan sistem secara mandiri.



**Gambar 1.** Sosialisasi, pelatihan dan Pelatihan Sistem informasi

2. Sosialisasi: Sosialisasi dilakukan melalui sesi presentasi dan diskusi. Peserta diberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya SIAPMU bagi efisiensi manajemen keanggotaan. Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, 85% peserta menyatakan bahwa sosialisasi membantu mereka memahami manfaat Sistem Informasi Anggota Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPMU) PDM Sinjai.
3. Tutorial Tutorial praktis diberikan berupa manual book untuk memperkuat pemahaman peserta tentang fitur-fitur SIAPMU. Tutorial ini mencakup langkah-langkah penggunaan sistem. Setelah mengikuti tutorial, 95% peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Sistem Informasi Anggota Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPMU) PDM Sinjai.



**Gambar 2.** Tutorial/Buku Manual Sistem informasi



4. Diskusi: Sesi diskusi dilakukan untuk mendengarkan masukan dan saran dari peserta. Banyak peserta memberikan feedback positif dan beberapa saran perbaikan untuk sistem. Diskusi ini juga menjadi ajang untuk memperkuat jaringan komunikasi antaranggota.



**Gambar 3.** Diskusi dengan para pengguna sistem.

### **Tahap Evaluasi dan Monitoring**

Evaluasi dilakukan melalui metode:

1. Observasi: Observasi langsung dilakukan selama kegiatan berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta aktif terlibat dalam setiap sesi dan mampu mengikuti instruksi dengan baik.
2. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan beberapa peserta untuk mendapatkan masukan mendalam. Peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat membantu mereka dalam memahami dan mengoperasikan Sistem Informasi Anggota Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPMU) PDM Sinjai.

### **Dampak Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap mitra, yaitu:

- Peningkatan Efisiensi Manajemen Keanggotaan: Dengan adanya Sistem Informasi Anggota Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPMU) PDM Sinjai, proses administrasi keanggotaan menjadi lebih efisien dan terorganisir.
- Peningkatan Keterampilan Teknologi: Peserta menjadi lebih terampil dalam menggunakan teknologi informasi untuk manajemen keanggotaan.
- Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas: Data keanggotaan yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Anggota Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPMU) PDM Sinjai meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi.

### **Potret Masalah/Kendala dan Saran Solusi**

Beberapa masalah dan kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan antara lain:

- Koneksi Jaringan yang Tidak Stabil: Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam mengakses SIAPMU karena koneksi jaringan yang tidak stabil. Solusinya adalah meningkatkan infrastruktur jaringan di Gedung Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai.
- Kurangnya Waktu untuk Pendampingan: Beberapa peserta merasa waktu pendampingan terlalu singkat. Solusinya adalah memperpanjang durasi pendampingan di masa mendatang.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan fokus pada penerapan Sistem Informasi Anggota Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPMU) di PDM Sinjai telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif. Dari hasil observasi dan wawancara, terlihat bahwa SIAPMU membantu mempercepat dan mempermudah pengelolaan data keanggotaan, sekaligus mendorong peserta untuk lebih melek teknologi. Sebagian besar peserta merasa puas dengan kegiatan ini,

meskipun masih ada beberapa kendala seperti jaringan internet yang kurang stabil dan waktu pendampingan yang terbatas. Untuk ke depannya, disarankan agar jaringan internet ditingkatkan dan pelatihan lanjutan tetap dilakukan agar manfaat program bisa terus dirasakan. Secara umum, kegiatan ini telah mendorong terjadinya perubahan digital dalam sistem pengelolaan organisasi, dan bisa menjadi contoh bagi daerah Muhammadiyah lainnya di Indonesia. Guna mendukung keberlanjutan implementasi SIAPMU ke depan, disarankan agar dilakukan pelatihan lanjutan secara berkala. Pelatihan ini penting untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap fitur-fitur sistem dan membantu mereka mengoptimalkan penggunaan SIAPMU dalam pengelolaan keanggotaan yang lebih efektif, serta pemenuhan infrastruktur pendukung dalam implementasi sistem.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Sinjai, LPPM Universitas Muhammadiyah Sinjai, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai serta pihak-pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan pengabdian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afandi. (2023). *Bukan Nomor Dua, Muhammadiyah Organisasi Islam Modern Terbesar di Dunia*. <https://Muhammadiyah.or.id/>.  
<https://muhammadiyah.or.id/?s=Bukan+Nomor+Dua%2C+Muhammadiyah+Organisasi+Islam+Modern+Terbesar+di+Dunia>
- Amiruddin, A., Sofyang, S., Sandi, S., Aldayanti, A., & Lismawati, L. (2022). Aplikasi Lazismu Dalam Manajemen Zakat Di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 519. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7692>
- Bakir, & Tyas, A. A. W. P. (2024). The Role of Change Management Strategies in Preparing Large Organizations in the Globalization Era: Leadership, Communication, Information Technology, and Employee Participation in Business Dynamics. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1 SE-), 469–480. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13689>
- Diawati, P., Gadzali, S. S., Abd Aziz, M. K. N., Almaududi Ausat, A. M., & Suherlan, S. (2023). The Role of Information Technology in Improving the Efficiency and Productivity of Human Resources in the Workplace. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(3), 296–302. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i3.872>
- Edi, W. (2022). *Manajemen Sumberdaya Manusia Lingkungan Kerja: Tinjauan dari Dimensi Perilaku Organisasi dan Kinerja Karyawan*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia (P4I).
- Hambali, M. H. Bin, Alsamman, M., Osman, B. Bin, & Mohammed, F. (2024). *View of Design and Evaluation of a Web-based membership management system.pdf* (pp. 17–29).
- Liana, A., Sulfaidah, S., & Al Banna, M. Z. (2021). Klinik Pemasaran Digital Bagi Dosen Berwirausaha. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 443. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4408>
- Mahmood, N. Z., Ahmed, S. R., Al-Hayaly, A. F., Algburi, S., & Rasheed, J. (2023). The Evolution of Administrative Information Systems: Assessing the Revolutionary Impact of Artificial Intelligence. *2023 7th International Symposium on Multidisciplinary Studies and Innovative Technologies (ISMSIT)*, 1–7. <https://doi.org/10.1109/ISMSIT58785.2023.10304973>
- Nugroho, B., Hermawan, A., & Surawijaya, C. I. (2023). Digital Technology-Enhanced ZISWAF Management: A Case Study of UPZ Masjid Jami Ash Shiyaam. *2023 International Conference on Computer, Control, Informatics and Its Applications (IC3INA)*, 256–261. <https://doi.org/10.1109/IC3INA60834.2023.10285740>
- Riza, M., & Ahmad, L. (2024). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Produksi Padi Berbasis Web untuk Dinas Pertanian Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 14–23.
- Sadikin, A., Yodiansyah, H., Budiasih, Y., Sugiarti, S., & Kusnadi, I. H. (2023). Adaptive Human Resource Management in Confrontation of Globalization'S Challenges. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 1761–1767. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v12i02.2096>

- Sihotang, J. I., Richel, Y., & Pakpahan, A. F. (2019). Membership Information System Using Node JS. *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1729–1740. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.1372>
- Supriyadi. (2024). Integrasi Sistem Informasi Manajemen Sdm Dalam Transformasi Digital: Pengaruh Terhadap Efisiensi Operasional (Studi Pada Industri Manufaktur di Cilegon). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 236–242.
- Tawami, T., & Rahman, A. (2019). Role of Information Technology on Entrepreneurship. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 662(3), 16–21. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/662/3/032053>
- Wiswadas, W., Sobri, K. M., Alfatih, A., & Alamsyah, A. (2023). Accountability, Transparency, and Employee Performance in Organizational Asset Management in Buddhist Religious Organizations: Evidence from the Regional Office of the Ministry of Religion of South Sumatra Province. *JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 11(1), 49–58. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v11i1.9251>